

BAB I

PENDAHULUAN

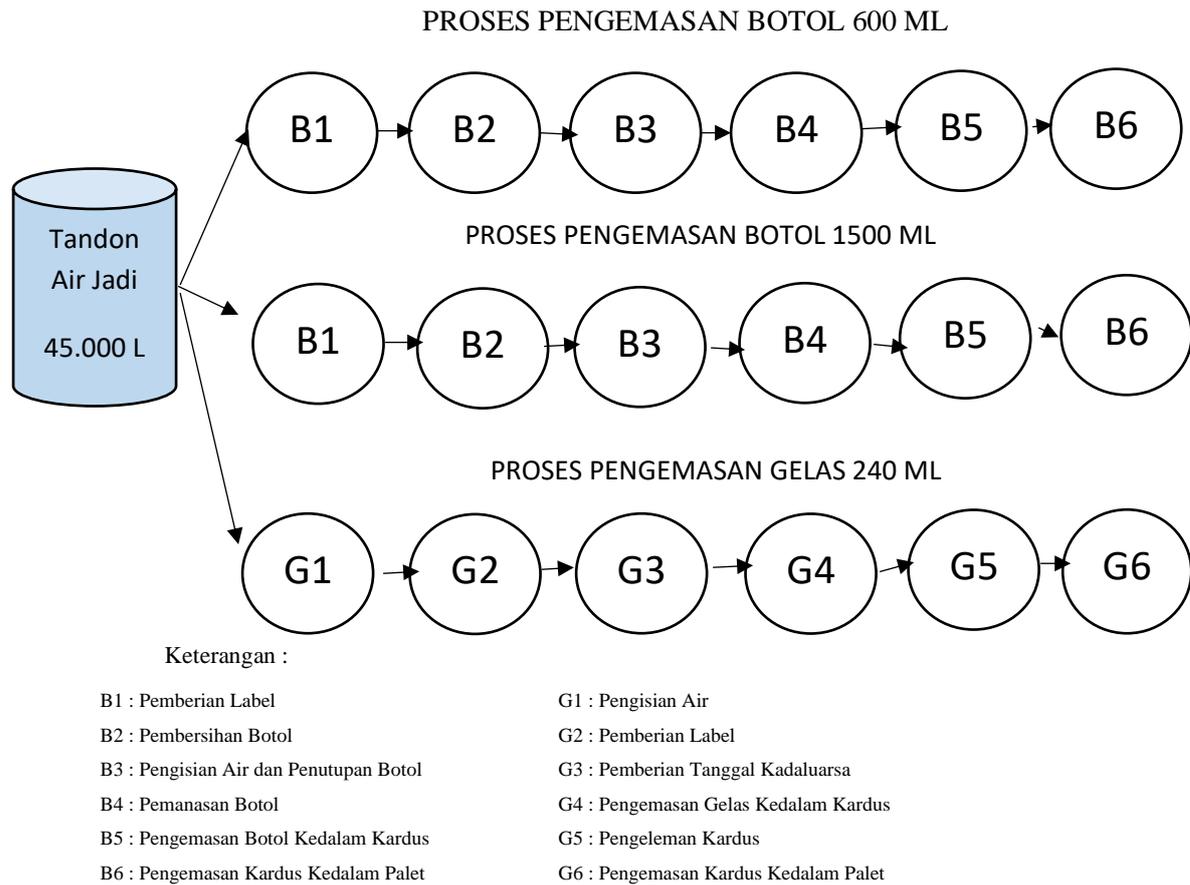
1.1 Latar Belakang

Di dunia industri saat ini yang semakin berkembang pelaku usaha harus berlomba-lomba menjadi yang terbaik agar bisa bertahan. Perusahaan berupaya meningkatkan tiap bagian agar hasil yang diperoleh sesuai dengan visi perusahaan, serta dapat mencapai kinerja perusahaan keseluruhan secara optimal terutama dalam hal perencanaan sumber daya manusia. Dalam hal ini perencanaan sumber daya manusia dirasa penting dalam mengembangkan pencapaian perusahaan baik dari segi kualitas operator dan manajemen organisasi yang akan berdampak baik pada peningkatan produktivitas kerja dan kinerja perusahaan. Situasi yang terjadi saat ini adalah terjadinya ketidakseimbangan perencanaan sumber daya manusia yang berdampak pada kurangnya tingkat efisien dan efektif dalam melakukan produktivitas kerja dan kinerja perusahaan.

Perencanaan sumber daya manusia adalah merencanakan tenaga kerja agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan serta efektif dan efisien dalam membantu terwujudnya tujuan (Malayu, 2002:250). Perencanaan sumber daya manusia akan dapat dilakukan dengan baik dan benar jika perencanaannya mengetahui apa dan bagaimana sumber daya manusia itu. Sumber daya manusia sangat penting dalam suatu perusahaan guna untuk meningkatkan dan memajukan perusahaan dalam perkembangan industri. Sehingga perusahaan haruslah memberikan kenyamanan dan keamanan terhadap kondisi para pekerjanya dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan perusahaan. Setiap pekerjaan memiliki beban kerja yang berbeda

tergantung dari jenis dan metode yang dilakukan. Kesesuaian beban kerja yang diatur oleh perusahaan terhadap kondisi pekerja perlu diperhatikan. Beban kerja yang berlebih dapat membuat pekerja kurang nyaman dan dapat menimbulkan stress kerja yang lebih cepat. Dan sebaliknya, apabila kekurangan beban kerja, maka dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan berupa tidak produktifnya seorang pekerja karena beban kerja yang diterima dinilai kurang sehingga operator banyak menganggur pada keberlangsungan produksi. Selain itu dapat berupa hasil produk yang kurang maksimal yang disebabkan tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada pekerja tidak sesuai dengan kemampuan pekerja. Menurunnya motivasi pada pekerja diakibatkan oleh kelelahan, aktivitas yang monoton, dan stress bekerja yang disebabkan karena beban kerja yang diterima oleh pekerja sangat tinggi. Hal tersebut akan menghambat keberlangsungan proses produksi dan menyebabkan kerugian perusahaan dalam segi biaya dan waktu produksi.

CV. Aidrat (Amsi) Sunan Drajat bergerak dalam usaha Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) terletak di Kabupaten Lamongan yang setiap harinya memproduksi ribuan produk. Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK) menjadi barang konsumsi yang sulit dipisahkan dalam keseharian masyarakat apalagi perusahaan ini menyuplai masyarakat dan santri-santri di berbagai pondok. Perusahaan air minum dalam kemasan ini sudah 10 tahun berdiri.



Gambar 1.1 Gambar Alur Proses Produksi

Pada gambar 1.1 di dalam tahap proses pengemasan yang terdapat 3 lintasan produksi pengemasan yang memiliki 6 stasiun kerja sejumlah 6 pekerja jadi total proses pengemasan terdapat 18 pekerja.

Dikarenakan produk semakin banyak diminati dan bertambahnya permintaan pihak manajemen perusahaan menjelaskan bahwa ada rencana untuk meluaskan pemasaran. Dengan itu perusahaan juga dituntut untuk dapat meningkatkan kapasitas produksi dengan tetap memperhatikan tingkat efisiensi agar tidak menambah beban biaya pekerja yang lebih besar. Dengan demikian untuk menentukan berapa jumlah penambahan tenaga kerja yang efisien maka perlu dilakukan perhitungan tingkat efisiensi, produktifitas dan biaya pekerja perproduk untuk lebih memudahkan dalam mengambil keputusan. Kebutuhan dalam

penelitian ini yaitu menghitung waktu baku (*time study*) . Harapan dari penelitian ini untuk membantu pihak perusahaan agar dapat memberikan rekomendasi penambahan jumlah tenaga kerja yang memiliki tingkat efisien tertinggi maka perusahaan juga akan dapat terbantu dalam merealisasikan rencananya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Berapa jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan pada bagian pengemasan air minum untuk meningkatkan efisiensi produksi berdasarkan pengukuran waktu baku di CV. Aidrat (AMSI) Sunan Drajat ?”

1.3 Batasan Masalah

Agar penulis dapat mengerjakan penelitian ini dengan fokus, maka perlu adanya batasan-batasan sebagai berikut :

1. Pengukuran waktu baku menggunakan metode jam henti
2. Produk yang diteliti sebanyak tiga produk Air Mineral Dalam Kemasan dengan jenis berbeda yaitu botol 600 ml , botol 1500 ml dan gelas 240 ml
3. Tingkat kepercayaan yang dipakai sebesar 95% dan tingkat ketelitian sebesar 5%.
4. Persediaan bahan baku sesuai dengan kapasitas produksi secara *continue* 45.000 L/hari.

1.4 Asumsi

Adapun asumsi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Para pekerja memiliki kemampuan yang sama dan menguasai tugasnya.
2. Aktivitas produksi normal

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui waktu baku pengemasan air minum pada botol 1500 ml , botol 600 ml dan gelas 240 ml.
2. Untuk mengetahui tingkat efisiensi awal bagian pengemasan dengan jumlah tenaga kerja 6 orang per lintasan produksi air minum botol 600 ml , botol 1500 ml dan gelas 240 ml.
3. Untuk menentukan jumlah pekerja di bagian pengemasan air minum lintasan produksi botol 600 ml , botol 1500 ml dan gelas 240 ml berdasarkan tingkat efisiensi tertinggi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan masukan dan sebagai bahan referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menerapkan *Time Study* untuk mengetahui waktu baku dan dapat menentukan jumlah pekerja yang efisien pada perusahaan.

2. Manfaat Praktis :

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk dapat mengetahui waktu baku dan jumlah tenaga kerja yang efisien pada perusahaan di CV. Aidrat (Amsi) Sunan Drajat.
2. Diharapkan penelitian ini dapat membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan penambahan jumlah karyawan.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang: latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, batasan-batasan masalah dalam penelitian, asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian, tujuan diadakannya penelitian, dan juga menjelaskan manfaat dilakukannya penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang *time study* dan teori yang lain yang berkaitan yang akan menunjang pelaksanaan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang: objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan kerangka pemecahan masalah (*flowchart*)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang pengumpulan data dan pengolahan data yang telah dikumpulkan serta melakukan analisis, evaluasi data untuk

menyelesaikan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan atas analisa terhadap hasil pengolahan data. Kesimpulan tersebut harus dapat menjawab tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Selain itu juga berisi tentang saran penelitian. Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran mengenai Analisa yang telah dilakukan dengan tujuan memberikan masukan atau perbaikan di CV. Aidrat (Amsi) Sunan Drajat untuk menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN